

**JURNAL**

**PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* PENCARI KERJA *JOBSTREET* DAN  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA**

(Studi Korelasi Terpaan dan Kualitas Sistem Aplikasi Media *Online* Pencari Kerja  
*JobStreet* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi  
Lulusan Ilmu Komunikasi Non Reguler FISIP UNS Periode Wisuda Januari 2017  
Sampai Juli 2018)



**Oleh:**

**GANANG PRASETYA YUHANA**

**D1216023**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Program Studi Komunikasi**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2019**

**PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* PENCARI KERJA *JOBSTREET* DAN  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA**

**(Studi Korelasi Terpaan dan Kualitas Sistem Aplikasi Media *Online* Pencari  
Kerja *JobStreet* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja  
Bagi Lulusan Ilmu Komunikasi Non Reguler FISIP UNS Periode Wisuda  
Januari 2017 Sampai Juli 2018)**

**Ganang Prasetya Yuhana  
Chatarina Heny Dwi Surwati**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

***Abstract***

*Getting a job is the right of all Indonesians. But in fact there are still many University graduates who have not yet gotten a job. One reason, lack of fulfillment of job vacancy information needs. The exposure of online media, application system quality and media exposure and application system quality are some of the factors that exist in meeting information needs. Of these three factors and JobStreet as the media, is there a positive relationship to meeting the information needs of job vacancies for non-regular FISIP UNS Communication Science graduates in the January 2017 to July 2018 graduation period?.*

*This study aims to find out from the three factors whether there is a positive relationship to fulfilling the information needs of job vacancies and wants to know how strong these factors affect the fulfillment of job vacancies information needs for FISIP UNS non-regular Communication graduates graduation period January 2017 to July 2018.*

*This study uses the uses and gratifications theory. Where media users are active parties in the communication process and try to find the best media sources in their efforts to meet their needs. The method used in this study is a quantitative method using random sampling techniques and the population consisted of 124 people and the sample consisted of 95 people.*

*The results show from these three factors, there is a positive relationship with fulfilling the information needs of job vacancies for non-regular Communication Science graduates of FISIP UNS in the graduation period January 2017 to July 2018 with each correlation coefficient lacking, lacking and moderate.*

***Keywords:*** *JobStreet, online media, Fulfillment of Information Need*

## **Pendahuluan**

Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia. Tetapi berbeda dengan kenyataan yang sekarang terjadi. Masih banyak angkatan kerja yang masih mendapatkan pekerjaan. Mulai jenjang lulusan SD, SMP, SMA/SMK, Diploma dan Sarjana. Mengutip dari Purnamasari (2017), menurut Badan Pusat Statistik pengangguran mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 5,81 persen pada Februari 2015 menjadi 5,33 persen pada Februari 2017. Meskipun tingkat pengangguran terlihat menurun, tetapi proporsi pengangguran dari penduduk berpendidikan tinggi atau berada di tingkat lulusan Universitas semakin meningkat. Badan Pusat Statistik juga menyatakan bahwa angka pengangguran mengalami peningkatan terutama pada lulusan Perguruan Tinggi. Bila melihat data yang diperoleh dari Februari 2014 sampai Februari 2016, ada tren pengangguran lulusan Universitas terus melambung naik. Pada Februari 2014 pengangguran di tingkat Universitas berada pada 6,80 persen dan terus naik hingga 9,90 persen pada Februari 2016. Pada bulan Agustus 2016 terjadi penurunan menjadi 8,10 persen dan naik lagi di bulan Februari 2017 menjadi 8,70 persen.

Banyak faktor yang mempengaruhi para pencari kerja tidak dapat menempati seluruh lowongan kerja yang ada. Salah satunya adalah kurang terpenuhinya informasi lowongan pekerjaan. Hal tersebut didukung penelitian yang telah dilakukan Triandra dan Imran (2017) serta Laya (2016) yang mengatakan masalah masih banyaknya pengangguran di masing-masing tempat yang mereka teliti dikarenakan kurang terpenuhinya informasi lowongan pekerjaan.

Sebenarnya banyak sekali informasi lowongan pekerjaan yang bisa didapatkan dari mana saja. Perkembangan teknologi semakin memudahkan orang mencari informasi jenis pekerjaan yang cocok untuk dirinya. Menurut Salim (2017) terdapat 6 sumber informasi lowongan kerja yang bisa dijadikan acuan, yaitu media cetak, media elektronik, media *online*, pengumuman, bursa kerja, dan lain sebagainya.

Dengan seiring berjalanya waktu, kini pencari kerja tidak harus mengikuti *job fair offline* untuk menemukan lowongan kerja. Cukup dengan beberapa klik, daftar pekerjaan idaman yang siap dilamar sudah ada dalam genggaman tangan. Salah satu perusahaan yang telah lama berdiri dan menyediakan layanan pencari pekerjaan adalah *JobStreet*.

Menurut Widianoro (2018), *JobStreet* merupakan perusahaan penyedia informasi lowongan pekerjaan terkemuka di Asia yang berdiri tahun 1997 di Malaysia dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Perusahaan ini berperan sebagai fasilitator pencocokan dan komunikasi lapangan kerja antara pencari kerja dan perusahaan, di Malaysia, Filipina, Singapura, Indonesia dan Vietnam (*Online* maupun *Offline*)

Bila berbicara tentang media terutama media *online*, tentu kita tidak bisa lepas dengan keberadaan terpaan media dan kualitas sistem aplikasi. Menurut penelitian Ayuningtias (2013) dan Widodo, et al (2016), Mereka mengatakan terpaan media dan kualitas sistem aplikasi merupakan faktor-faktor dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Menurut Ulfa (2018), Universitas Sebelas Maret (UNS) yang menduduki peringkat ke tiga sebagai Universitas terbaik di Indonesia selalu meluluskan mahasiswanya dalam berbagai jenjang, mulai dari program D3 sampai program Doktoral. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) merupakan salah satu dari beberapa fakultas yang ada di UNS yang selalu meluluskan mahasiswa dan mahasiswinya. Jurusan dibidang ilmu komunikasi yang membantu para lulusan D3 menuju jenjang S1 adalah ilmu komunikasi non reguler.

Bila dikaitkan dengan permasalahan tentang pengangguran dan faktor yang menyebabkannya, peneliti ingin mengetahui bagaimana para alumni atau lulusan Ilmu Komunikasi Non Reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018 dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara terpaan media *online* pencari kerja *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.
2. Apakah terdapat hubungan positif antara kualitas sistem aplikasi media *online* pencari kerja *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.
3. Apakah terdapat hubungan positif antara terpaan dan kualitas sistem aplikasi media *online* pencari kerja *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. New Media**

*New media* merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactivity* dan *development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu *interactivity* inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media* (Flew, 2002).

Internet adalah salah satu bentuk dari media baru (*new media*). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan

menerima pesan. Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan *image* sendiri. Internet tidak dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara intensional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama (Ready 2016).

Kelebihan internet sebagai media baru menurut Bagdakian (2004) selain untuk memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, namun tetap bisa memfasilitasi taransmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia. Selain itu duplikasi dan penyebaran materi dari Internet bisa mencapai jangkauan yang sangat luas. Satu orang khalayak bisa mengunduh kemudian menyebarkannya pada orang-orang dalam jaringan pertemanan atau jaringan kerjanya. Kemudian pihak yang mendapatkan sebaran itu bisa menyebarkannya lagi pada orang-orang dalam jaringannya, dan seterusnya.

## **2. *JobStreet***

*JobStreet* merupakan perusahaan penyedia informasi lowongan pekerjaan terkemuka di Asia yang berdiri tahun 1997 di Malaysia. Perusahaan ini berperan sebagai fasilitator pencocokan dan komunikasi lapangan kerja antara pencari kerja dan perusahaan, di Malaysia, Filipina, Singapura, Indonesia dan Vietnam. *JobStreet* memiliki visi menghubungkan bisnis dengan bakat dan meningkatkan taraf hidup melalui karier yang lebih baik (Widiantoro 2018).

*JobStreet* mengeluarkan aplikasi yang dapat diunduh melalui *smartphone* yang bertujuan memudahkan para pencari pekerjaan dalam mencari kerja dimanapun dan kapanpun. Para pencari pekerjaan hanya perlu *login* dan membuka aplikasi *JobStreet* untuk mengetahui apakah ada lowongan pekerjaan yang baru serta sesuai dengan kriteria mereka.

Berikut kelebihan *JobStreet* dibanding dengan media *online* pencari pekerjaan lainya adalah (Widiantoro 2018) :

- a. Pembuatan dan pembaruan profil online yang mudah.

- b. Aplikasi online instan untuk kesempatan kerja lokal dan di seluruh dunia.
- c. Info lowongan pekerjaan terbaru dapat dikirimkan ke email pribadi anda.
- d. Dapat mengetahui lamaran pekerjaan dan status lamaran pekerjaan yang anda kirimkan.
- e. Akses ke laporan gaji, tips-tips tentang karir dan banyak lagi.fungsi pemasaran.

### **3. Terpaan Media**

Terpaan media adalah suatu perilaku audiens dalam menggunakan media massa. Terpaan media dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana audiens diterpa oleh isi media atau bagaimana konten dalam media tersebut menerpa audiens. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Terpaan media adalah banyaknya informasi yang diperoleh melalui media, yang meliputi frekuensi, atensi dan durasi penggunaan pada setiap jenis media yang digunakan (Triandra dan Imran, 2017).

Menurut Adrianto, Lukiati dan Siti (2007), terpaan media dapat diukur melalui tiga faktor :

- a. Frekuensi, diukur berdasarkan berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu, berapa kali seminggu seseorang menggunakan media dalam satu bulan, serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun.
- b. Durasi penggunaan media, berdasarkan berapa lama khalayak mengikuti dan menggunakan media.
- c. Pehatian (atensi), proses mental seseorang dalam menyimak media.

### **4. Kualitas Sistem Aplikasi**

Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa *“Kualitas sistem aplikasi digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri”*.

Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010) bahwa “*Kualitas sistem aplikasi merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri*”.

Beberapa peneliti telah menggunakan beberapa indikator pengukuran untuk mengukur kualitas sebuah sistem aplikasi. Menurut DeLone dan McLean (2003), ada lima indikator yang digunakan dalam pengukuran sebuah kualitas sistem aplikasi yaitu sebagai berikut :

- a. *Easy of Use* (Kemudahan Penggunaan), mudah tidaknya suatu aplikasi dapat digunakan.
- b. *Response Time* (Kecepatan Akses), seberapa cepat sebuah aplikasi dalam menjalankan tugasnya.
- c. *Reliability* (Keandalan Sistem aplikasi), berkaitan dengan apakah aplikasi sukses menjalani fungsinya, dalam jangka waktu dan kondisi operasi tertentu.
- d. *Flexibility* (Fleksibilitas) berkaitan dengan kemampuan aplikasi untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi apapun.
- e. *Security* (Keamanan) berkaitan dengan tingkat keaman aplikasi ketika digunakan.

## **5. Teori *Uses and Gratifications***

Teori *Uses and Gratifications* menurut Herbert Blumler dan Elihu Katz adalah sebuah teori dimana pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2007).

Kemudian Herbert Blumler dan Elihu Katz mengatakan, dasar dalam pendekatan teori *uses and gratifications* adalah (Nurudin, 2007) :

- a. Khalayak dianggap aktif : artinya, sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.



- b. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Banyak tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak; artinya, orang yang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

## **6. Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

Krikelas (2007) menyatakan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi. Adanya kebutuhan seseorang atas sebuah informasi akan melahirkan permintaan akan informasi yang diinginkan oleh pemakai informasi. Sebab permintaan dan kebutuhan sangat berkaitan erat, karena apa yang diminta oleh seseorang tentu merupakan apa yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Dalam tahap ini pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka atas informasi dimulai dari pengguna dapat berinteraksi dengan saluran-saluran dan sistem informasi yang ada (Nicholas, 2010).

Menurut Effendy (2003) indikator yang dapat menentukan kebutuhan khalayak menuju pada pemenuhan kebutuhan individual dibagi ke dalam klasifikasi sebagai berikut :

- a. Kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan

menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita.

- b. Kebutuhan afektif (*affective needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
- c. Kebutuhan sosial secara integratif (*social integrative needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
- d. Kebutuhan pelepasan (*escapist needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.
- e. Kebutuhan pribadi secara integratif (*Personal integrative needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Silalahi (2012) penelitian kuantitatif dapat dikonstruksi sebagai strategi penelitian yang menekankan kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data dengan pendekatan deduktif untuk hubungan antar teori dan penelitian dengan menempatkan pengujian teori. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Selanjutnya Silalahi (2012) menjelaskan korelasional adalah hubungan antara dua atau lebih gejala. Peneliti bermaksud mengetahui atau mencari ada tidaknya hubungan atau derajat hubungan antara gejala. Peneliti berusaha menjelaskan hubungan antara terpaan dan kualitas sistem aplikasi media *online* pencari kerja *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan

Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih (Silalahi, 2012). Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua. Populasi dalam penelitian ini bila dilihat dari data yang diperoleh bagian kemahasiswaan, administrasi dan pendidikan FISIP UNS berjumlah 124 orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* atau acak sederhana untuk menentukan sampel. Menurut Silalahi (2012) *Random Sampling* merupakan proses menentukan sampel dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama, bebas dan seimbang untuk dipilih. Berarti pemilihan sampel akan diambil secara random dipilih dari elemen-elemen populasi yang telah didaftarkan sebelumnya.

Selain itu peneliti juga memberi kriteria khusus bagi sampel yang dipilih yaitu, harus lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018, pernah menggunakan *JobStreet* dan pengguna aktif *JobStreet*. Untuk mengetahui jumlah besaran kuota sampel yang diperlukan peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan presisi 5% (0,05) dan didapat 95 orang yang kemudian dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Disini peneliti memberikan kuisisioner kepada responden dengan menggunakan bantuan media seperti *SMS*, *WhatsApp*, *Gmail* dan *Line* untuk menyebarkan kuisisioner berupa *link* yang terhubung dengan kuisisioner *Google Form*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kendall's Tau. Menurut Silalahi (2012) teknik analisis data Kendall's Tau adalah teknik yang digunakan untuk mengukur asosiasi atau korelasi antara variabel-variabel yang diurut. Disini peneliti ingin mengetahui antar variabel-variabel yang telah disebutkan apakah ada hubungan yang positif dan berapa besar tingkat koefisien korelasi antar variabel tersebut.

### Sajian dan Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara terpaan media *online JobStreet*, kualitas sistem aplikasi *JobStreet*, dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018 dan seberapa besar tingkat koefisien korelasi antar hubungan tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kendall's Tau yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 17.0*. Setelah data diolah, maka dapat diketahui sebagai berikut :

#### 1. Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau X dengan Y

Tabel 3.29  
Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau  
X dengan Y

**Correlations**

		X_Terpaan_Media	Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi
Kendall's tau_b	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.338**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
	<i>N</i>	95	95
Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi	<i>Correlation Coefficient</i>	.338**	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
	<i>N</i>	95	95

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari data diatas dapat diketahui ada hubungan yang positif antara terpaan media *online JobStreet* (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) dengan nilai korelasi 0,338 serta signifikansi 0,000. Dari hasil data signifikansinya

sebesar  $0,000 < 0,01$  (lebih kecil), karena itu dapat dikatakan ada hubungan yang positif antara terpaan media *online* pencari kerja *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

Arah hubungan terpaan media *online JobStreet* (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) positif yaitu 0,338, sehingga digolongkan rendah. Maka dapat diartikan semakin tinggi terpaan media *online JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi.

## 2. Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau Z dengan Y

Tabel 3.30  
Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau  
Z dengan Y

**Correlations**

	Z_Kualitas_Sistem_Aplikasi	Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi
Kendall's tau_b	1.000	.382**
Correlation		
Sig. (2-tailed)	.	.000
N	95	95
Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi	.382**	1.000
Correlation		
Sig. (2-tailed)	.000	.
N	95	95

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari data diatas dapat diketahui ada hubungan yang positif antara kualitas sistem aplikasi *JobStreet* (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y)

dengan nilai korelasi 0,382 serta signifikansi 0,000. Dari hasil data signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,01$  (lebih kecil), karena itu dapat dikatakan ada hubungan yang positif antara kualitas sistem aplikasi *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

Arah hubungan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) positif yaitu 0,382, sehingga digolongkan rendah. Maka dapat diartikan semakin tinggi kualitas sistem aplikasi *JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi.

### 3. Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau X dan Z dengan Y

Tabel 3.31  
Tabel Uji Hipotesis Kendall's Tau  
X dan Z dengan Y

**Correlations**

		X_dan_Z	Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi
Kendall X_dan_Z 's tau_b	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.469**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
	<i>N</i>	95	95
Y_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi	<i>Correlation Coefficient</i>	.469**	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
	<i>N</i>	95	95

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari data diatas dapat diketahui ada hubungan yang positif antara terpaan media online *JobStreet* (X) dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* (Z) terhadap

pemenuhan kebutuhan informasi (Y) dengan nilai korelasi 0,469 serta signifikansi 0,000. Dari hasil data signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,01$  (lebih kecil), karena itu dapat dikatakan ada hubungan yang positif antara terpaan media *online JobStreet* dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

Arah hubungan terpaan media *online JobStreet* (X) dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) positif yaitu 0,469, sehingga digolongkan sedang. Maka dapat diartikan semakin tinggi terpaan media *online JobStreet* dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi.

## **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara terpaan media *online JobStreet* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja. Koefisien korelasi sebesar 0,338 menunjukkan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi terpaan media *online JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.
2. Ada hubungan yang positif antara kualitas sistem aplikasi *JobStreet* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan. Koefisien korelasi sebesar 0,382 menunjukkan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sistem aplikasi *JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.
3. Ada hubungan yang positif antara terpaan media *online JobStreet* dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan

kerja. Koefisien korelasi sebesar 0,469 menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi terpaan media *online JobStreet* dan kualitas sistem aplikasi *JobStreet* maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi lulusan Ilmu Komunikasi non reguler FISIP UNS periode wisuda Januari 2017 sampai Juli 2018.

### Daftar Pustaka

- Ardianto, E., Lukiati K. dan Siti K. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Ayuningtias, P. (2013). *Hubungan Antara Terpaan Media Mengenai Penculikan Anak Di Televisi Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Di RT 23 Kelurahan Sidomulyo Samarinda*. Vol 1, Hal. 459.
- Bagdakian, B.H. (2004). *The New Media Monopoly*. Boston: Beacon Press.
- Chen, C.W. (2010). Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-Filling Systems – An Empirical Study. *Journal Information & Management*, Vol. 47, Hal. 308-315.
- DeLone, William H. And McLean, Ephraim R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Vol. 19, Hal. 9–30.
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Flew, T. (2002). *Educational media in transition : broadcasting, digital media and lifelong learning in the knowledge economy*. Vol.1, Hal. 47-60.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Andi.
- Krikelas, J. (2007). *Information Seeking Behavior : Pattern and Concepts*. Vol. 19, Hal. 5-20.
- Laya, M. B. H. (2016). *Pengaruh Media Bursa Kerja Online Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Di Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nicholas, D. (2010). *Assessing Information Needs: Tools and Techniques*. Vol. 49, Hal. 25-52.
- Nurudin, M. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purnamasari, D. (2017). *Lulusan Mana yang Banyak Mencetak Pengangguran?*. <https://tirto.id/lulusan-mana-yang-banyak-mencetak-pengangguran-cwxY>. (diakses pada 26 Agustus 2018).



- Ready, A. (2016). *Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Vol 3, Hal 1.
- Salim, A. (2017). *6 Sumber Informasi Lowongan Kerja*. <http://www.masahmad.com/2017/08/6-sumber-informasi-lowongan-kerja.html>. (diakses pada 13 Mei 2018)..
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Triandra, D & Imran, A. I. (2017). *Pengaruh Terpaan Fitur LINE Today Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Telkom.
- Ulfa, R. (2018). *UNS Duduki Peringkat 3 sebagai Universitas Terbaik di Indonesia*. <https://news.okezone.com/read/2018/07/30/65/1929154/uns-duduki-peringkat-3-sebagai-universitas-terbaik-di-indonesia>. (diakses 13 Desember 2018).
- Widiantoro, J. (2018). *About us*. <https://www.jobstreet.co.id/id/about-us/>. (diakses pada 13 Mei 2018).
- Widodo et al. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi*. Vol. 31, Hal. 2.